

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia memang tidak pernah luput dari pendidikan. Pendidikan merupakan suatu cara untuk menumbuhkan kemampuan, kemauan serta menggali potensi dari diri seseorang. Disisi lain pendidikan juga suatu proses terhadap anak didik berlangsung sampai anak didik mencapai pribadi usia dewasa, proses ini pun berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Bila anak didik sudah mencapai pada usia dewasa, maka secara penuh bertindak sendiri bagi kesejahteraan hidupnya serta lingkungan masyarakatnya.

Menurut Undang-Undang Pendidikan No. 20 th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pada bab II pasal 2 bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik, secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Salah satu contoh penyelenggaraan kegiatan pendidikan di Indonesia adalah jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan menengah atas, pendidikan kejuruan sampai pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kegiatan pendidikan erat kaitannya dengan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran itu sendiri pada dasarnya menyampaikan suatu pesan,

¹ *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, 2009), hal. 3.

suatu informasi dari sumbernya secara langsung maupun secara tidak langsung dengan perantara menggunakan media. Sumber yang digunakan dalam menyampaikan pesan dan informasi dalam kegiatan pembelajaran adalah guru atau pendidik, pesan yang disampaikan adalah materi pembelajaran dan media merupakan suatu alat bantu yang digunakan untuk mengirim isi materi pembelajaran, dan penerima pesannya adalah siswa, peserta didik.

Kegiatan pembelajaran memiliki beberapa komponen pelaku didalamnya, yakni pendidik dan peserta didik. Selain itu juga ada komponen dimana keberadaannya cukup penting yaitu media. Media disini menjadi alat untuk menyampaikan pesan dan informasi kepada peserta didik ataupun sebaliknya. Keberadaan media itu sendiri bukanlah satu-satunya yang menjamin keberhasilannya pembelajaran. Namun, tanpa adanya media yang mendukung dalam proses belajar mengajar tidak akan berjalan secara maksimal sesuai dengan yang diinginkan.

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) juga menjadi salah satu perubahan paradigma pembelajaran selain itu juga menjadi salah satu kunci dasar keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka secara langsung kini beralih pada pembelajaran secara virtual untuk memutus penyebaran wabah covid-19 yang terjadi di negara ini. Dengan kondisi saat ini kegiatan pembelajaran tetap bisa berlangsung melalui media yang tidak lain memanfaatkan perkembangan kemajuan IPTEK yakni pembelajaran melalui media berbasis internet (*online*).

Dr. Gogot Suharwoto Plt. Kepala Pusat data dan teknologi Informasi (Pusdatin) Kemendikbud dalam berita online kompas pada 11 April 2020 memberikan pernyataan bahwa: Seiring dengan adanya covid-19 yang melanda saat ini, sistem pendidikan juga harus siap melakukan lompatan untuk melakukan transformasi pembelajaran daring bagi semua siswa dan juga semua guru. Dimana saat ini memasuki era baru untuk membangun kreatifitas, mengasah skill siswa, dan peningkatan kualitas diri dengan perubahan sistem cara pandang dan pola interaksi dengan teknologi.

Sejalan dengan perkembangan kemajuan teknologi, dalam memanfaatkan

teknologi ini merupakan salah satu cara yang cukup efektif untuk menyampaikan materi. Dengan ini pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan, dimana ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan.² Pemanfaatan teknologi internet dalam kegiatan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran online berbasis teknologi dan informasi.³ Media pembelajaran online bersifat dinamis juga sangat mendukung jika digunakan dalam proses pembelajaran, karena memiliki kemampuan untuk menjelaskan materi lebih baik. Media pembelajaran online mampu diisikan lebih banyak materi pembelajaran, praktek pembelajaran, bisa berupa teks atau visual, bisa berupa dokumentasi berupa foto atau video yang dapat diberikan langsung kepada anak didik.

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya efektifitas serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas prestasi belajar siswa. Guru dianggap sebagai orang yang banyak mengetahui kondisi belajar, juga permasalahan belajar yang

² Suharsimi Arikunto, Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan FIP UNY, 2009), hal. 194.

³ Elisa Wulandari, *Pengembangan Desain Media Pembelajaran Online Berbasis Aplikasi Prezi pada Standar Kompetensi Korespondensi Bahasa Indonesia SMK Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hal. 4.

dihadapi anak didik karena seetiap hari guru berinteraksi dengan anak didik. Dalam metodologi pengajaran terdapat dua aspek yang paling menonjol yakni metode pengajaran dan media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar.⁴ Sehubungan dengan media pembelajaran berbasis online merupakan suatu media pembelajaran yang sudah dilengkapi dengan alat pengontrol (*user*), sehingga pengguna (*user*) itu sendiri dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna, misalnya mengunduh materi bahan ajar tematik hari ini.

Seiring dengan adanya perubahan Kurikulum 2013 memerlukan sosok guru yang memiliki kualifikasi, kompetensi, serta dedikasi yang tinggi dalam menyelenggarakan tugasnya sehingga dapat menciptakan anak didik yang berkualitas baik dari segi akademis, keahlian, kematangan emosional, moral serta spiritual. Penggunaan media pembelajaran merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dalam proses kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat memudahkan seorang guru menyampaikan materi pembelajaran sehingga mudah difahami oleh anak didik.

Guru yang mengharapkan hasil dan proses pembelajaran yang optimal harus memperhatikan penggunaan media pembelajaran yang digunakan.⁵ Hasil belajar atau kerap disebut prestasi belajar disini menjadi tombak tolak ukur seberapa jauh kefahaman peserta didik. Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan

⁴ Nana Surjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), hal. 1

⁵ Faridah Alawiyah, *Peran Guru dalam Kurikulum 2013*, Jurnal Aspirasi 4.1 (2013): 65-74. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2020.

menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar.⁶ Seorang pendidik diminta untuk kreatif dalam perubahan paradigma pendidikan saat ini, agar tetap berjalan efektif dan efisien meskipun pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh. Apalagi pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 kali ini diarahkan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang berorientasi pada praktik pembelajaran dan sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan peserta didik.

Pembelajaran tematik dapat dimaknai sebagai pembelajaran yang didasarkan dari sebuah tema yang digunakan untuk mengaitkan beberapa konsep mata pelajaran, sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami sebuah konsep, karena hanya berdasarkan dari satu tema untuk beberapa pelajaran yang diajarkan.⁷ Pembelajaran tematik sekarang yang telah diterapkan pada tingkat SD/MI memeberikan warna baru dalam pembelajaran, biasanya peserta didik yang biasanya mempelajari mata pelajaran sevara bergantian, kini bisa digabungkan dalam satu tema yang didalamnya menjelaskan beberapa mata pelajaran.

Bersama dengan kondisi Indonesia sekarang ini, konsep sekolah dari rumah menjadi salah satu cara untuk memutus penyebaran wabah Covid-19, memaksa perubahan dari pendidikan belajar di sekolah menjadi belajar dari rumah dengan pembelajaran menggunakan media online. Sistem pembelajaran

⁶ Ghullam Hamdu, dan Lisa Agustina, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*, Jurnal Penelitian Pendidikan, No. 1, Vol. 12, 2011, hal. 83.

⁷ Hermin Tri Wahyuni, dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD*, Jurnal Edcomtech, No. 2, Vol. 1, 2016, hal. 129.

dari rumah pun bukan suatu hal yang mudah. Disamping disiplin pribadi untuk belajar secara mandiri, pendidik juga harus kreatif dalam memberikan materi pembelajaran sehingga peserta didik juga tidak akan merasa bosan ketika pembelajaran online berlangsung.

Seperti dari kebanyakan penelitian yang dilakukan sebelumnya lebih memfokuskan dalam keefektifitasan media pembelajaran *online* sebagaimana dilakukan oleh; Nurdin, N., & Anhusadar, L.⁸, Junita, M., & Dini, F.⁹, Astuti, A. D., & Prestiadi, D.¹⁰, Adhari, N. R. A.¹¹. Beberapa yang lainnya juga lebih memfokuskan pada penggunaan media pembelajaran *online* dalam meningkatkan prestasi belajar sebagaimana yang dilakukan oleh; Palingruni, A.¹², Nuriansyah, F.¹³, Purosad, A., Darmawan, D., & Safitri, E.R.¹⁴, Tandirerung, I.K.¹⁵. Maka dengan begitu, masih belum banyak yang

⁸ Nurdin, N., & Anhusadar, L. *Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di tengah Pandemi Covid-19*. (Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini), No. 1, Vol. 5, 2020, hal. 686-697.

⁹ Monica, J., & Fitriawati, D. *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom sebagai Media Pembelajaran Online pada Mahasiswa saat Pandemi Covid-19*. (Jurnal Communio: Jurnal Komunikasi), No. 2, Vol. 9, 2020, hal. 1630-1640.

¹⁰ Astuti, A. D., & Prestiadi, D. *Efektivitas Penggunaan Media Belajar dengan Sistem Daring ditengah Pandemi Covid-19*. (In Prosiding Web-Seminar Nasional), Vol. 20, 2020, hal. 129-135.

¹¹ Adhari, N. R. A. *Efektivitas Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran Online terhadap Mahasiswa dan Dosen Fakultas Teknik Uniska Banjarmasin*, (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan), 2020.

¹² Palingruni, A. *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn Siswa Kelas VII SMP Kemah Indonesia 4 Bandung*, (Doctoral Dissertation, FKIP UNPAS), 2020.

¹³ Nuriansyah, F., *Efektifitas Penggunaan Media Online dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi saat Awal Pandemi Covid-19*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia), No. 2, Vol. 1, 2020.

¹⁴ Purosad, A., Darmawan, D., & Safitri, E.R., *Implementasi Model Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Inggris*, (Degree Of Comparison: Teknologi Pembelajaran), No. 1, Vol. 5, 2020.

¹⁵ Tandirerung, I. K., *Pengaruh Media Pembelajaran Online (Edmodo) terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Pencernaan pada Manusia kelas XI IPA SMAN 3 Gowa*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), hal. 53-61.

melakukan penelitian tentang efektifitas media pembelajaran *online* dalam meningkatkan prestasi belajar tematik siswa pada jenjang Sekolah Dasar (SD).

Berdasarkan uraian diatas, dilihat dari bagaimana guru mempertahankan keefektikan pembelajaran tematik yang berlangsung melalui media online dalam meningkatkan prestasi belajarnya, maka penulis menggunakan MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung sebagai lokasi penelitian. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektifitas Media Pembelajaran Online dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Tematik Siswa Kelas IA di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir”**. Untuk mengetahui bagaimana dalam penerapan penggunaan media pembelajaran *online* berjalan dengan efektif dan strategi dari seorang pendidik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran online tematik siswa Kelas IA MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana efektifitas penerapan media pembelajaran online dalam Meningkatkan prestasi belajar tematik siswa Kelas IA MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Apa saja kekurangan dan kelebihan penerapan media pembelajaran online dalam Meningkatkan prestasi belajar tematik siswa Kelas IA MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tahun Pelajaran 2020/2021?

4. Bagaimana strategi menyelesaikan resistensi penerapan media pembelajaran online dalam Meningkatkan prestasi belajar tematik siswa Kelas IA MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tahun Pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan media pembelajaran online dalam meningkatkan prestasi belajar tematik siswa kelas IA MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana keefektifitan penerapan pembelajaran online dalam meningkatkan prestasi belajar tematik siswa kelas IA MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan penerapan media pembelajaran online dalam meningkatkan prestasi belajar tematik siswa kelas IA MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tahun Pelajaran 2020/2021.
4. Untuk mendeskripsikan apa saja strategi yang digunakan menyelesaikan resistensi penerapan media pembelajaran online dalam meningkatkan prestasi belajar tematik siswa Kelas IA MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun

praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan masalah yang diangkat di atas adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai kontribusi dan sumbangan ilmiah untuk memperkaya atau menambah ilmu pengetahuan, khususnya tentang efektifitas media pembelajaran online terhadap prestasi belajar tematik siswa. Selain itu juga dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan acuan dasar untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Dari hasil penelitian ini dapat menambah referensi, bahan masukan mengenai efektifitas media pembelajaran online dalam meningkatkan prestasi belajar tematik siswa. Serta dijadikan dasar dalam langkah-langkah yang akan dijalankan oleh sekolah dimasa mendatang.

- b. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pendidik sekolah dasar dalam meningkatkan prestasi belajar tematik siswa melalui media pembelajaran *online*.

- c. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar melalui media pembelajaran *online*.

d. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan koleksi dan referensi juga menambah bahan bacaan dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

E. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu dimengerti untuk memberi kemudahan dan pemahaman dalam pembahasan serta untuk menghindari kesalah fahaman maksud dari peneliti dari judul skripsi **“Efektifitas Media Pembelajaran Online dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Tematik Siswa Kelas IA di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir”**, maka diperlukan penegasan istilah agar tidak terjadi salah pengertian atau kurang jelas makna sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Efektifitas

Efektifitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan, dalam hal ini efektifitas dapat dilihat dari tercapai tidaknya tujuan instuksional khusus yang direncanakan lebih banyak tercapai.¹⁶

¹⁶ Ganggang Canggih Arnanto dan Mochammad Bruri Triyono, *Keefektifan Pembelajaran Berbantuan Internet di SMK Se-Kota Yogyakarta Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan*, Jurnal Pendidikan Vokasi, No. 3, Vol. 4, 2014, hal. 323

b. Media Pembelajaran Online

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.¹⁷ Pembelajaran online sendiri adalah sistem belajar terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti.

Jadi dapat ditarik kesimpulan media pembelajaran online adalah media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna (*user*), sehingga pengguna (*user*) dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna, pembelajaran online ini bersifat mandiri dan interaktifitas yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video, dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan menyampaikan, mengupdate isi, mengunduh, para siswa juga bisa mengirim email kepada siswa lain, mengirim komentar pada

¹⁷ Teni Nurita, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Misykat, No. 1, Vol. 3, 2018, hal. 171.

forum diskusi, memakai ruang chat, hingga link video conference untuk berkomunikasi langsung.¹⁸

c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata yaitu prestasi dan belajar, yang mana pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.¹⁹ Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar.²⁰

d. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang berorientasi pada praktik pembelajaran dan sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan peserta didik. Pembelajaran tematik dapat dimaknai sebagai pembelajaran yang didasarkan dari sebuah tema yang digunakan untuk mengaitkan beberapa konsep mata pelajaran, sehingga peserta didik akan lebih

¹⁸ Novita Arnesi dan Abdul Hamid K, *Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*, No. 1, Vol. 2, 2015, hal. 88.

¹⁹ Muhammad Fathurrahman, dan Sulistyorini, *Belajar dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 118.

²⁰ Ghullam Hamdu, dan Lisa Agustina, *Pengaruh Motivasi ...*, hal. 83.

mudah memahami sebuah konsep, karena hanya berdasarkan dari satu tema untuk beberapa pelajaran yang diajarkan.²¹

2. Penegasan Operasional

Keefektifan dalam penggunaan media pembelajaran online pada prestasi belajar tematik siswa mempunyai makna, aktivitas kedisiplinan yang dilakukan siswa guna mengetahui kemampuan dari peserta didik dalam merangsang rasa semangat dan antusias terutama pada pembelajaran tematik digunakan untuk membantu peserta didik memudahkan dalam memahami materi yang telah disampaikan. Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematis pembahasan yang penulis maksud disini adalah uraian singkat mengenai pokok-pokok masalah yang dibahas dalam skripsi ini, hal ini untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman isi skripsi.

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Bagian preliwier; pada bagian ini terdiri atas halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman abstrak, halaman daftar isi.

²¹ Hermin Tri Wahyuni, dkk, *Implementasi Pembelajaran ...*, hal. 129.

BAB I Pendahuluan dalam bab ini penulis menguraikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian pustaka pada bab ini berisi tentang pengertian efektifitas pembelajaran, media pembelajaran, media pembelajaran online, tujuan media pembelajaran, jenis dan kualifikasi media pembelajaran, macam-macam media pembelajaran online, fungsi dan manfaat media pembelajaran, prinsip pengguna media pembelajaran, pengertian prestasi belajar, hasil belajar sebagai prestasi belajar, karakteristik prestasi belajar, macam-macam prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengertian pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, tahap pelaksanaan pembelajaran tematik, model pengembangan pembelajaran tematik, kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran tematik, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian serta instrumen penelitian.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil penelitian, berisi tentang deskripsi data hasil penelitian, dan temuan penelitian.

BAB V Pembahasan, yang berisi tentang pembahasan terkait pembuktian teori dengan hasil pengolahan data.

BAB VI Penutup, yang merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran-saran bagian akhir, serta bagian ini terdiri atas daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran yang diperlukan.